

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA PEMBELAJARAN IPS SUB-SUB  
TEMA INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM  
UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANYUDONO**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Geografi**



Disusun Oleh :  
**Laila Dyah Mustafida**  
**A610110077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
JULI, 2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Suharjo, M.S

NIK : 254

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Laila Dyah Mustafida

Nim : A610110077

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA PEMBELAJARAN  
IPS SUB-SUB TEMA INTERAKSI MANUSIA DENGAN  
LINGKUNGAN ALAM UNTUK SISWA KELAS VII SMP  
NEGERI 2 BANYUDONO**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 Juni 2015

Pembimbing

**Suharjo, M.S**

**NIK. 254**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA PEMBELAJARAN IPS SUB-SUB  
TEMA INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN ALAM  
UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANYUDONO**

Laila Dyah Mustafida, A610110077, Program Studi Pendidikan Geografi,  
Suharjo, Dosen Pembimbing, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[laila\\_mustafida@yahoo.co.id](mailto:laila_mustafida@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model pengembangan yang digunakan adalah 4D (Define, Design, Development and Dissemination). Penelitian kuantitatif dan kualitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika dan dianalisis dalam bentuk deskriptif. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahan ajar Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di kelas VII SMP, dan menghasilkan kelayakan bahan ajar pada pembelajaran ips sub-sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menurut tanggapan ahli materi, ahli bahan ajar, guru dan siswa, serta untuk mengetahui keefektifan bahan ajar hasil pengembangan bahan ajar IPS kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan bahan ajar IPS kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sub sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam terjadi kesalahan diantaranya adalah bahasa, penjelasan materi, kalimat, penulisan sumber, kalimat kurang lengkap dan jelas, penggunaan kata, terlalu banyak konsep, suatu sebab yang tidak disertai akibat, dan gambar kurang jelas dan tidak ada penjelasan. (2) Berdasarkan validasi ahli materi dan ahli bahan ajar produk bahan ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran yang ditinjau dari aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek kegrafikan dengan persentase skor aktual 78% untuk kategori “sangat sesuai” dan skor 75% untuk kategori “Sesuai”. (3) Berdasarkan hasil uji Paired t Test menunjukkan bahwa ada perbedaan kelas eksperimen dengan kontrol. Dilihat dari peningkatan hasil pembelajarannya kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 12,51%. Dibandingkan kelas control dengan nilai 9.5%.

Kata kunci: Pengembangan, Bahan Ajar , Ilmu Pengetahuan Sosial

DEVELOPING AN INSTRUCTIONAL MATERIAL ON LEARNING IPS SUB-SUB  
THEME OF HUMAN INTERACTION WITH NATURAL ENVIRONMENT FOR  
CLASS VII SMP STATE 2 BANYUDONO

Laila Dyah Mustafida, A610110077, Geography Education Study Program,  
Suharjo, Supervisor, Thesis, the Faculty of Education,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[laila\\_mustafida@yahoo.co.id](mailto:laila_mustafida@yahoo.co.id)

Abstract

This research includes the study of quantitative and qualitative methods of research and development (Research and Development). The model used is the development of 4D (Define, Design, Development and Dissemination). Quantitative and qualitative research emphasizes the analysis of numerical data are processed with statistical methods and analyzed in form descriptive. Research and development is the research methods used to produce a particular product, and test the effectiveness of the product. This research aim to identify teaching materials Curriculum 2013 issue of Ministry of Education and Culture in class VII SMP, and produce the feasibility of teaching materials on learning ips sub-themes of human interaction with the natural environment according to the response matter experts, expert teaching materials, teachers and students, as well as to determine the effectiveness of the development of teaching materials teaching materials IPS class VII SMP Negeri 2 Banyudono.

The results showed that: (1) Development of teaching materials seventh grade social studies curriculum in 2013 published by the Ministry of Education and Culture sub-sub-theme of human interaction with the natural environment such errors occur is a language, an explanation of material, sentence, writing resources, kalilmat less complete and clear, the use of Akata, too many concepts, which are not accompanied by a cause and effect, and the picture is less clear and there is no explanation. (2) According to validation matter experts and expert teaching materials teaching materials worth of products used in the learning process in terms of feasibility aspects of content, presentation aspects, aspects of language and aspects kegrafikan with persentase actual score 78% for the category of "very appropriate" and a score of 75% for the category of "Match". (3) Based on the results of Paired t test showed that there are differences in the experimental class with the controls. Judging from the increase in the experimental class lessons were higher at 12.51%. Compared with the control class value of 9.5%.

*Keywords: Development, Learning Material, Social Sciences*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu aspek penting dalam kegiatan proses pembelajaran adalah tersedianya perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan bahan ajar. Berkaitan dengan perangkat pembelajaran, bahan ajar memiliki peranan penting untuk keberhasilan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Daryanto, 2014).

Materi yang disusun berupa materi pembelajaran yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan harus dipelajari oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai. Bentuk bahan ajar yang dikembangkan di Indonesia beragam macamnya diantaranya adalah bahan ajar berasal dari bahan cetak (buku, handout, lembar kerja siswa, brosur, leaflet), audio (kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio), dan audio visual (video atau film, VCD), visual (foto, gambar, model atau maket), dan multimedia (CD interaktif, computer based, internet) (Mudlofir, 2011).

Bahan ajar memiliki posisi penting dalam pembelajaran. Posisinya sebagai representasi atau wakil guru di depan kelas. Pembelajaran dapat dipandang dari dua dimensi yaitu sebagai proses penyampaian materi pelajaran dan proses pengaturan lingkungan agar siswa dapat belajar (Sanjaya, 2011). Jika pembelajaran merupakan proses penyampaian materi, pembelajaran membutuhkan peran bahan ajar yang dapat menyalurkan pesan secara efektif dan efisien. Jika pembelajaran merupakan proses pengaturan lingkungan agar siswa dapat belajar, pembelajaran membutuhkan berbagai sumber belajar berupa bahan ajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Oleh karena itu, keberadaan bahan ajar sangatlah diperlukan karena melalui

bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dalam belajar.

Sub-sub tema yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah interaksi manusia dengan lingkungan alam. Interaksi manusia merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. interaksi manusia dan lingkungannya berlangsung melalui dua cara. Pertama, manusia dipengaruhi oleh lingkungan. Kedua manusia memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan. Manusia berinteraksi tidak lepas dari lingkungan hidupnya. Karena interaksi manusia dan lingkungan hidup merupakan proses saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu jenis lingkungan hidup manusia adalah lingkungan alam. Pengaruh alam terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap alam lebih bersifat aktif. Walaupun alam tidak memiliki keinginan dan kemampuan aktif eksploitatif terhadap manusia, namun secara tidak langsung, akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Akibat dari tingkah laku manusia yang menggunakan sumber daya alam secara berlebihan tanpa melihat dampak yang ditimbulkan maka alam mengalami kerusakan. Kerusakan alam dapat berupa kerusakan hutan, pencemaran, air, pencemaran udara, maupun pencemaran tanah (Setiawan, 2013). Kerusakan hutan dapat menimbulkan bencana banjir.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyudono adalah sekolah menengah pertama yang terletak di kabupaten Boyolali tepatnya di kecamatan Banyudono. Karakter siswa SMP N 2 Banyudono cukup aktif dan kreatif. Tetapi untuk pemanfaatan bahan ajar belum maksimal. Kenyataan di lapangan pada saat praktek di sekolah ditemukan berbagai kesalahan bahan ajar yang terdapat buku pegangan siswa sub sub materi interaksi manusia dengan lingkungan alam. Sehingga diperlukan perbaikan dalam buku pegangan siswa kurikulum 2013 tersebut. Disamping mendasarkan pada buku pegangan siswa termasuk IPS, pengembangan bahan ajar diperlukan penilaian rata-rata dengan mengikutsertakan para ahli. Sehingga hasil dari pengembangan bahan ajar layak untuk digunakan proses pembelajaran. Selanjutnya

diaplikasikan terhadap siswa baik sebelum maupun sesudah menggunakan bahan ajar. Oleh karena itu, peran guru dalam mengembangkan sebuah bahan ajar disekolah sangat diperlukan untuk membantu siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Gede Alit Rai Bawa dkk, (2014) dalam jurnal dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi IPS Terpadu Untuk Siswa SMP Kelas VII”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar tergolong kriteria baik karena telah teruji validitasnya. Implementasi terbatas di kelas termasuk kriteria sangat baik. Efektivitas pengembangan bahan ajar ini diperoleh dari data pra eksperimen tanpa kelompok kontrol. Hasil perhitungan uji-t memberikan nilai *sig* sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi bahan ajar IPS berorientasi IPS Terpadu.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bahan ajar di kelas VII SMP dan mengetahui kelayakan bahan ajar pada pembelajaran ips sub-sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menurut tanggapan ahli materi, ahli bahan ajar, guru dan siswa, serta mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar yang dikembangkan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII SMP.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dengan model pengembangan 4D merupakan singkatan dari Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Development (Pengembangan) and Dissemination (Penyebarluasan) yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974).

Subjek pengembangan penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Banyudono terdiri dari satu kelas VII C dengan jumlah 34 siswa. Kelas yang dipilih adalah kelas yang bukan unggulan dan juga bukan kelas yang dikhususkan.

Karakteristik siswanya harus beragam (terdapat keseimbangan gender siswa dengan level kepiintaran yang beragam). Sedangkan subjek eksperimen dalam penelitian ini menggunakan sampel random, artinya setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kelas eksperimen yang menggunakan pengembangan bahan ajar adalah kelas VII C dengan jumlah 35 siswa dengan nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester (UTS) 65,32. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menjadi pembanding bagi kelas eksperimen, kelas ini tidak menggunakan pengembangan bahan ajar. Penentuan kelas control didasarkan pada criteria tingginya nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester (UTS) semester gasal yang dimiliki kelas tersebut disbanding kelas yang lain. Kelas control tersebut adalah kelas VII A dengan nilai rata-rata 71,51.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner (Angket), dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi (survey)

Observasi merupakan pengumpulan data dari suatu pengamatan yang dilakukan seorang peneliti pada kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi (survey) dilakukan untuk mengamati model pengembangan bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran di sekolah.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuesioner (angket) digunakan untuk mengetahui model pengembangan bahan ajar. Penyebaran angket akan memberikan informasi tentang kelayakan buku IPS secara terpadu hasil pengembangan ditinjau dari aspek isi, aspek bahasa dan gambar, dan aspek penyajian. Untuk ahli materi jumlah pertanyaan pada angket berjumlah 18, sedangkan untuk ahli bahan ajar jumlah pertanyaan pada angket 16. Untuk penilaian produk pertanyaan dalam angket ini berupa 16 pertanyaan *optional* yang berisi tentang materi yang telah dipelajari di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Reading Guide*

(membaca buku ajar) dan di kelas kontrol dengan menggunakan strategi konvensional.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan untuk memperkuat dan menunjukkan data yang diperoleh dari lapangan berupa gambar atau foto saat penelitian berlangsung di SMP Negeri 2 Banyudono.

### 4. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terhadap guru IPS untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Saat wawancara dilakukan, peneliti berinteraksi langsung dengan informan ataupun tanpa pedoman wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam tentang kebutuhan untuk mengembangkan bahan ajar. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, oleh karena itu peneliti hanya mencatat jawaban yang diberikan informan. Setelah itu mengembangkan dari jawaban yang diperoleh dari informan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji coba produk menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data dari hasil validasi ahli materi dan ahli desain pembelajaran yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam bentuk presentase. Analisis statistik digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam bentuk analisis skor kriterium menggunakan skala likert. Data yang diperoleh diolah dengan teknik deskriptif presentase dan kemudian diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Sedangkan untuk penilaian produk teknik analisis data yang digunakan dengan membandingkan tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan yang berupa produk pengembangan bahan ajar. Selanjutnya dilakukan analisis uji

beda menggunakan uji *Paired Sample t Test* melalui SPSS 21. Uji beda dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil identifikasi Kesalahan Bahan Ajar Sub-Sub Tema Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam menurut Beck and McKeown.

Berdasarkan hasil identifikasi kesalahan bahan ajar sub sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam dari buku Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS kelas VII menurut Beck and McKeown terdapat beberapa tipe kesalahan, tipe kesalahan tersebut diantaranya adalah penggunaan bahasa, kejelasan materi, penggunaan kalimat, penulisan sumber, kalimat kurang lengkap dan jelas, penggunaan kata, terlalu banyak konsep, suatu sebab yang tidak disertai akibat, dan tidak ada penjelasan pada gambar yang disajikan.

2. Hasil Kelayakan bahan ajar pada pembelajaran ips sub-sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam menurut tanggapan ahli materi, ahli bahan ajar, guru dan siswa.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli bahan ajar untuk kelayakan produk pengembangan bahan ajar layak digunakan untuk proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan penilaian dari ahli materi untuk aspek penilaian kelayakan isi memperoleh skor 28 dengan persentase 77% kategori sangat sesuai, aspek kebahasaan memperoleh skor 12 dengan persentase 75% kategori sesuai, dan aspek penyajian memperoleh skor 12 dengan persentase 70% kategori sesuai. Untuk penilaian ahli bahan ajar terdiri dari tiga aspek diantaranya aspek penyajian memperoleh skor 25 dengan persentase 78% kategori sangat sesuai, aspek kebahasaan memperoleh skor 9 dengan persentase 75% kategori sesuai, serta aspek kegrafikan memperoleh skor 15 dengan persentase 75% kategori sesuai.

Penilaian terhadap bahan ajar juga dilakukan oleh guru dan siswa. Berdasarkan penilaian guru terhadap bahan ajar IPS terpadu sub sub tema

interaksi manusia dengan lingkungan alam menunjukkan bahwa bahan ajar IPS sub-sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam yang dilakukan oleh dua guru memperoleh skor persentase 86, 11% dan 84,72% kategori sangat sesuai untuk digunakan sebagai bahan sumber belajar dalam proses belajar mengajar dan mampu membantu siswa untuk belajar mandiri. Kategori sangat sangat sesuai untuk bahan ajar IPS ditunjukkan dengan beberapa hal, diantaranya adalah susunan pembelajaran dalam bahan ajar dirumuskan dengan baik sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penilaian siswa terhadap kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 3.12 dengan kategori baik. Kategori ini menunjukkan bahwa bahan ajar IPS sangat menarik dan mudah dipahami untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Ketertarikan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah gambar-gambar yang terdapat pada bahan ajar mudah dipahami dan menarik, apalagi bahan ajar dibuat dalam model percakapan guru dan siswa SMP N 2 Banyudono, informasi yang terdapat dalam bahan ajar mampu menambah wawasan, Isi materi dalam bahan ajar mudah dimengerti dan diterima juga mampu membantu siswa untuk mencapai hasil belajar IPS yang sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.

### 3. Hasil Tingkat Keefektifan Produk Pengembangan Bahan Ajar IPS

Berdasarkan hasil tabulasi melalui SPSS 21 pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 62 % pada nilai *Pre-test*. Kemudian nilai rata-rata *Post-test* pada kelas eksperimen yaitu 74,51 %. Nilai rata-rata *pre-test* menunjukkan 62 % dan nilai rata-rata *post-test* adalah 74,51 %. Sehingga dapat dilihat bahwa terdapat perubahan berupa peningkatan nilai di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dikelas eksperimen sebanyak 12,51 %. Angka 12,51 ini yang menunjukkan hasil dari pemberian perlakuan berupa pengembangan

bahan ajar baru dengan strategi *Reading Guide* terhadap produk bahan ajar IPS pada proses pembelajarannya.

Untuk kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* sebanyak 59,03 % kemudian nilai rata-rata *post-test* sebanyak 68,53 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan nilai rata-rata yang dimiliki pada kelas kontrol sebanyak 9,5 %. Peningkatan pada kelas kontrol ini diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi konvensional seperti ceramah, dan tidak menggunakan produk pengembangan bahan ajar IPS.

## **SIMPULAN**

1. Pengembangan bahan ajar IPS kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) sub sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam terjadi kesalahan diantaranya adalah bahasa, penjelasan materi, kalimat, penulisan sumber, kalimat kurang lengkap dan jelas, penggunaan kata, terlalu banyak konsep, suatu sebab yang tidak disertai akibat, dan gambar kurang jelas dan tidak ada penjelasan.
2. Kelayakan bahan ajar pada pembelajaran ips sub-sub tema interaksi manusia dengan lingkungan alam kelas VII Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh peneliti mendasarkan pada penilaian bahan ajar dari pandangan ahli materi, ahli bahan ajar, guru, dan siswa. Produk bahan ajar ini layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli bahan ajar yang ditinjau dari aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek bahasa dan aspek kegrafikan dengan persentase skor aktual 78% untuk kategori “sangat sesuai” dan skor 75% untuk kategori “Sesuai”. Sedangkan untuk respon siswa terhadap bahan ajar IPS termasuk kategori Baik dengan skor rata-rata 3,12.
3. Tingkat keefektifan pengembangan bahan ajar IPS Terpadu ini efektif digunakan sebagai sumber belajar. Hal tersebut terlihat pada saat uji keefektifan penggunaan bahan ajar pada siswa setelah menggunakan bahan ajar baru. Selain itu juga dapat

dijadikan sebagai buku pegangan guru dan siswa dalam mempelajari pelajaran IPS kelas VII. Hasil dari tes menggunakan uji Paired t Test menunjukkan bahwa peningkatan skor pre-tes dan post-test pada kelas eksperimen sebesar 12, 51%. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan buku cetak IPS dengan peningkatan skor pre-tes dan post-test 9,5 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan pengembangan bahan ajar baru lebih baik dari pada kelas yang menggunakan buku paket IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, Yogyakarta : Gava Media.
- Dewa Gede Alit Rai Bawa I, dkk. 2014. Program Studi Teknologi Pembelajaran Program Pascasarjana. *Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi IPS Terpadu Untuk Siswa kelas SMP Kelas VII*, (Online), Vol. 4, No 1, (<http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/>, diakses 7 November 2014) .
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Setiawan, iwan dkk. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta : Kemendikbud.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.